

UJIAN 1

Nama : Fiki Oktavian

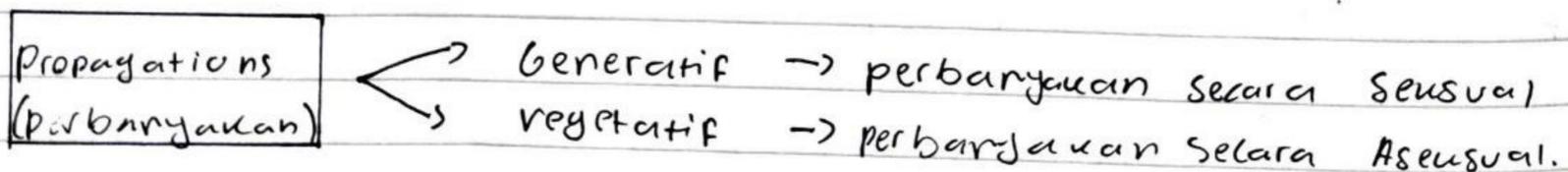
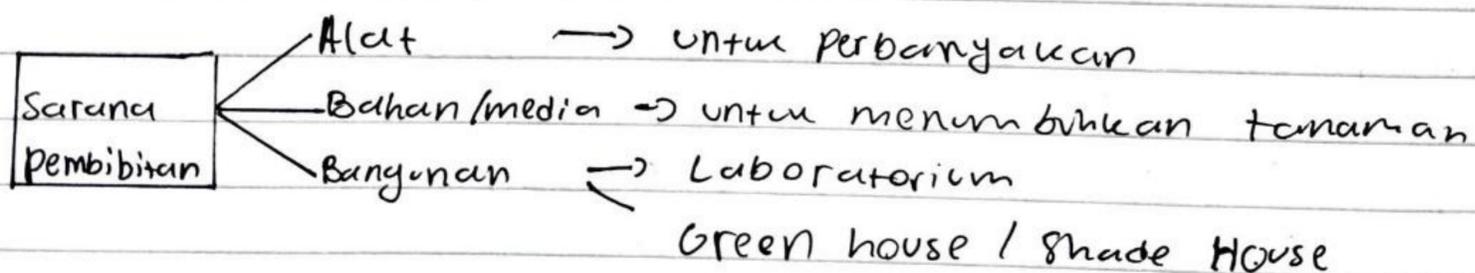
NPM : 1914161057

Kelas : AGR A.

1. - Hidroponik, Budidaya tanaman tanpa media tanah, namun menggunakan media air dan pemberian nutrisi melalui air irigasi
- Aeroponik, Budidaya tanaman tanpa media tanah. Melainkan dengan kotak tertutup dan pemberian nutrisi melalui fertigasi.
- Aquaponik, Budidaya tanaman dan ikan dalam satu wadah / tempat yang sama
- Vertikultur, Budidaya tanaman ~~tanpa~~ dengan media secara vertikal
- Plant factory, produk budidaya secara indoor, dengan merekayasa semua unsur pendukung

2. Sarana pengembangan rumah kaca di Indonesia mencakup beberapa aspek seperti: Sistem harus sederhana, sistem yang digunakan harus mudah, sistem harus melibatkan bahan-bahan yang ramah lingkungan, alat dan bahan mudah didapatkan, serta komoditas mahal.

3.



Planting

- Dalam pembibitan diperlukan sarana-sarana untuk pembibitan, mencakup alat, bahan/media, dan bangunan. Alat yang digunakan dapat berupa wadah pembibitan dan alat lainya. Bahan yang digunakan dapat berupa media tanam seperti kompos, rock wool, dan lainya. Untuk meletakkan pembibitan diperlukan bangunan seperti green house / shade house.

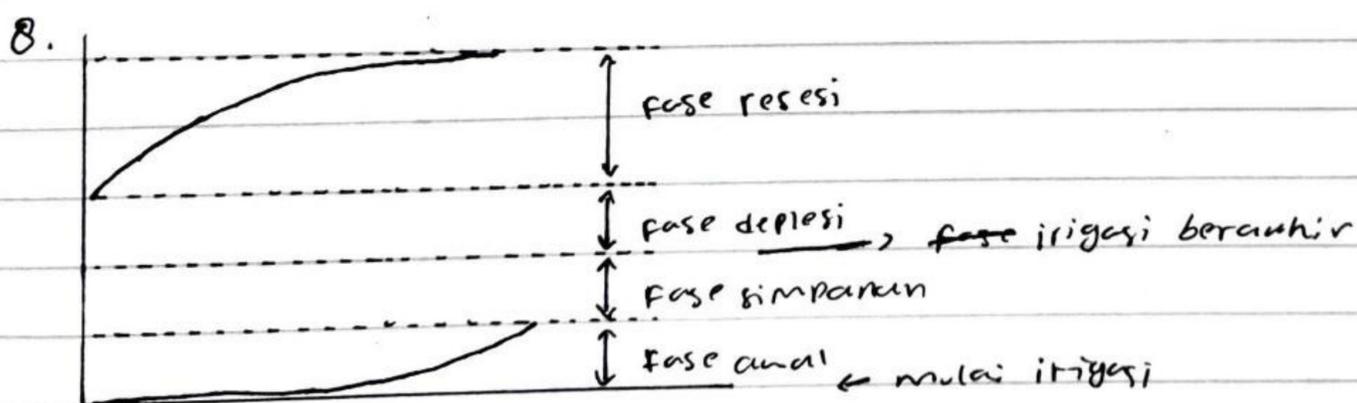
4. Hal yang perlu diperhatikan dalam penaburan benih yaitu waktu menabur benih, cara menabur benih, kedalaman penanaman, letak benih waktu ditanam dan Banyaknya atau ~~tot~~ jumlah benih yang ditabur.

5. Pupuk adalah bahan yang diberikan ke dalam tanah dengan maksud untuk mengganti kehilangan unsur hara di dalam tanah. Pupuk dapat diberikan baik organik maupun Anorganik.

Tanaman perlu dipupuk karena untuk mencukupi kebutuhan unsur hara bagi tanaman dan untuk meningkatkan produksi tanaman.

7. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembungaan yaitu

- Faktor internal. Faktor internal ini mencakup tingkat kedewasaan setiap jenis tanaman, dan jumlah nutrisi yang ada dalam tanaman telah tercukupi.
- Faktor eksternal. Faktor eksternal ~~mere~~ yaitu faktor yang berasal dari luar tanaman. Seperti suhu, cahaya, unsur hara, dan stress air.
- Faktor budidaya, budidaya juga berpengaruh pada pembungaan seperti pemberian zat pengatur tumbuh yang dapat merangsang pembungaan, pemangkasan, dan pinjing



Fase ~~resesi~~ ^{Awal}: pada fase ini air masuk dan mengalir dari hulu hingga ke hilir.

Fase simpanan: fase ini terjadi ketika air telah sampai ke ujung lahan namun air masih masuk ke lahan

Fase deplesi: pada fase ini air irigasi dihentikan dan ketinggian air di turunkan

Fase resesi: fase dimana tidak terdapat air di permukaan tanah.

9. Respon fisiologi tanaman terhadap pemangkasan yaitu pemangkasan dapat menyebabkan respon pembungaan pada tanaman yang telah masuk pada fase reproduktif. pemangkasan juga mempengaruhi keseimbangan auksin di dalam tanaman sehingga dapat menyebabkan pertumbuhan tunas tunas baru.

10. Keuntungan dari rotasi tanaman yaitu

- mampu mengurangi intensitas hama dan penyakit
- mampu membentuk ekosistem mikro yang stabil sehingga meningkatkan kesuburan tanah.
- mampu meranam 2 tanaman sehingga dapat memberikan hasil 2x lipat.

6. Diketahui: dosis $N_1 = 90 \text{ kg N/ha}$, $N_2 = 135 \text{ kg N/ha}$
 pupuk dasar = $75 \text{ kg P}_2\text{O}_5$ dan $60 \text{ kg K}_2\text{O/ha}$
 luas petak = $7,5 \text{ m} \times 10 \text{ m}$.

Jawab.

$$a. \text{ urea pada } N_1 = \frac{100}{45} \times 90 \text{ kg/ha} = 199,8 \text{ kg/ha}$$

$$\text{dalam petak} = (75 \text{ m}^2 / 10.000 \text{ m}^2) \times 199,8 = 1,5 \text{ kg/petak}$$

$$b. \text{ Urea pada } N_2 = \frac{100}{45} \times 135 \text{ kg/ha} = 299,9 \text{ kg/ha}$$

$$\text{dalam petak} = (75 \text{ m}^2 / 10.000 \text{ m}^2) \times 299,9 = 2,25 \text{ kg/petak}$$

$$c. \text{ SP-36} = \frac{100}{36} \times 75 \text{ kg P}_2\text{O}_5 = 208,3 \text{ kg/ha}$$

$$\text{dalam petak} = (75 \text{ m}^2 / 10.000 \text{ m}^2) \times 208,3 = 1,562 \text{ kg/petak}$$

$$d. \text{ KCl} = \frac{100}{60} \times 60 \text{ kg} = 100 \text{ kg/ha}$$

$$\text{dalam petak} = (75 \text{ m}^2 / 10.000 \text{ m}^2) \times 100 = 0,75 \text{ kg/petak}$$